

PERANAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN MELALUI MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH DI MIS MUHAMMADIYAH BUJUNG TANGAYA KECAMATAN BUNGORO KABUPATEN PANGKEP

Muhammad Amir Hattab¹, Muh. Yunus¹, Rego Devilla¹

1,2,3.Program Pascasarjana STKIP Pembangunan Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini menggambarkan tentang peranan kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah yang diterapkan di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dengan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimana peranan kepemimpinan Kepala Madrasah dalam upaya mengelola manajemen madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan, Bagaimanakah Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, faktor-faktor apa saja yang mendukung serta kendala dan hambatan apa saja yang dialami dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui Manajemen Berbasis Sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis fenomenologi. Data penelitian diperoleh dengan teknik pengamatan terlibat langsung, wawancara mendalam dan dokumentasi. Informan Kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Madrasah dan guru.

Kata Kunci : Kepemimpinan, Mutu Pendidikan, MBS.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan menempati urutan teratas sebagai indikator kemajuan suatu lembaga sekolah/Madrasah. Kepemimpinan kepala sekolah/madrasah merupakan elemen penting yang sangat mendasar dalam hal kewenangan membuat kebijakan- kebijakan untuk meningkatkan mutu pendidikan yang hasilnya dapat dijadikan sebagai indikator kemajuan suatu sekolah/madrasah. Pemimpin merupakan roh, motor penggerak bagi kemajuan suatu madrasah dalam hal pemberdayaan semua sumber daya yang ada, baik sumber daya manusia maupun sumber daya yang lain untuk mencapai tujuannya.

Melalui kemampuan teknisnya, ia akan menemukan cara melakukan pekerjaan dengan mitra kerjanya. Mengkomunikasikan secara efektif dan efisien tentang rencana, implementasi, dan hasil kerja. Mengupayakan terbentuknya sebuah kerja sama kelompok dan pemimpin harus memiliki komitmen yaitu niat yang kuat untuk melaksanakan tugas dan kewajiban yang menjadi tanggungjawabnya.

Kepala Madrasah memiliki peranan yang sangat penting, dan dalam manajemen madrasah harus aktif, kreatif, inovatif serta berani mengambil resiko dan harus mampu mempertanggungjawabkannya. Secara berkelanjutan melakukan Evaluasi Diri Sekolah/Madrasah (EDS/M) analisis situasi, dan analisis mengenai kekuatan, kelemahan, peluang, Tantangan dan ancaman (analisis SWOT) dalam mengelola kondisi yang ada di madrasah tersebut. Penekanan kemampuan yang berbeda - beda pada masing - masing madrasah bergantung bagaimana manajemen madrasah dalam mempengaruhi dan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mencapai standar yang ditetapkan.

Pemberdayaan artinya pemberian kepercayaan kepada seseorang untuk menanggung suatu tanggungjawab berupa pekerjaan berat kepada sumber daya manusia khususnya pendidik, tenaga kependidikan, dan peserta didik. Menurut Slamet P H (2000), pemberdayaan adalah prinsip dasar kesuksesan dalam kehidupan, yaitu perasaan dan kebanggaan sukses yang datang dari rasa memiliki pada suatu pekerjaan dan rasa tanggungjawab terhadap hasil kerja. Orang akan termotivasi untuk melakukann perbaikan secara terus menerus karena mereka menikmati rasa kebanggaan yang mereka peroleh dari prestasinya.

METODOLOGI

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Dalam penulisan tesis ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif jenis fenomenologi, di mana dalam penelitian ini lebih menekankan pada makna dan proses daripada hasil suatu aktivitas, serta data yang dihasilkan berupa dekskriptif bukan angka-amgka.

Analisis yang cocok untuk digunakan oleh peneliti adalah analisis kualitatif (non statistik) sesuai tujuan dan maksud penelitian di bidang pendidikan.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini narasumber sangat penting peranannya sebagai individu yang memiliki informasi yang terkait dengan penelitian. Narasumber tidak hanya sekedar memberikan tanggapan yang dibutuhkan peneliti tetapi ia dapat lebih memilih arah dan selera peneliti sendiri dalam menyajikan informasi yang dimiliki, sehingga antara peneliti dan narasumber di sini memiliki posisi yang sama. Informan dalam penelitian ini adalah pelaku yang terlibat langsung dan benar-benar tahu dan menguasai masalah. Pelaku adalah Kepala Madrasah dan Guru MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep.

D. Teknik Penentuan Informan

Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Jumlah informan tidak dipersoalkan, tetapi tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Informan yang bertindak sebagai sumber data dan informasi harus memenuhi syarat yang akan menjadi informan narasumber (*key informan*).

E. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Kualitatif di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dilakukan sejak sebelum terjun ke lapangan, observasi, wawancara, pengumpulan dokumen selama pelaksanaan penelitian dan setelah selesai penelitian di lapangan.

Dalam menganalisis data kualitatif terdapat tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Aktivitas dalam proses Analisis data adalah: Data Condensation, Data Display, dan Data Conclusion Drawing / Verifications..

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Kepemimpinan Dalam Mengelola Manajemen Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan.

MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya, merupakan salah satu Madrasah swasta yang diminati oleh masyarakat sekitar desa Bulucindea untuk menyekolahkan putra putrinya. Hal

ini dibuktikan dengan jumlah pendaftar setiap tahun pelajaran baru selalu meningkat dari tahun ketahun bahkan tidak jarang melampaui target yang ditetapkan.

Pada tahun pelajaran 2019/2020 jumlah pendaftar 53 dan yang diterima 48 peserta didik yaitu 2 rombel. Dikarenakan di samping lokasinya yang cukup strategis, salah satunya telah terjadi perubahan dan peningkatan mutu di sekolah tersebut, baik perubahan prestasi dalam bidang akademi maupun prestasi non akademik. Perlahan tapi pasti hal tersebut dapat dibuktikan melalui peringkat Akreditasi Madrasah yang mengalami peningkatan dari Status Akreditasi B menjadi Terakreditasi A yang dilakukan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/ Madrasah (BAN S/M) pada tahun 2018 .

Begitu pula dalam bentuk fisik maupun non fisik sudah mengalami peningkatan yang cukup baik. Prestasi yang diperoleh sekolah tidak terlepas dari peranan kepemimpinan dan manajemen serta team yang kuat. Kepemimpinan (leadership) merupakan suatu hal yang menarik untuk dibahas, karena kepemimpinan menjadi salah satu kunci yang menentukan keberhasilan suatu organisasi disamping manajemen yang kuat..

Perubahan dan peningkatan mutu sekolah tersebut di antaranya banyak dipengaruhi oleh peranan kepala madrasah yang kuat dalam memimpin dan mengelola madrasahnyanya. Kepala madrasah yang kuat ditunjukkan dengan ketegasannya dalam mengambil sikap dan mengambil keputusan, konsisten, dan berkomitmen dalam melaksanakan program-programnya yang telah disepakati bersama dengan tetap memperhatikan kondisi yang beragam.

2. Manajemen Kepala madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah.

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan bentuk manajemen atau pengelolaan yang memberikan kewenangan lebih besar kepada pihak sekolah untuk mencapai penyelenggaraan pendidikan di sekolah, sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku . Kewenangan lebih besar yang diberikan sekolah tersebut dalam melakukan perencanaan dan evaluasi sesuai kebutuhannya.

Kewenangan dan kewajiban melakukan Evaluasi Diri Sekolah (EDS), analisis SWOT sumber kekuatan apa yang dimiliki dan peluang yang ada untuk mengatasi kelemahan/ kondisi nyata sekolah dan ancaman yang menghambat tercapainya peningkatan mutu pendidikan sesuai yang diharapkan. Melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) yang dilakukan oleh warga madrasah yang terorganisasi selain ada Sistem Penjaminan Mutu Eksternal yang dilakukan oleh pemerintah, dinas terkait yang bertujuan untuk memonitor program-program yang sedang dijalankan untuk mencapai keberhasilan yang dilakukan secara berkesinambungan yang berfungsi sebagai kontrol.

Komponen/bidang yang menjadi kewenangan sekolah meliputi : pengelolaan Kurikulum, proses belajar mengajar, peserta didik, , ketenagaan, sarana prasarana, keuangan, hubungan sekolah dan masyarakat, dan pengelolaan iklim sekolah . Implementasi pelaksanaannya mengacu pada 8 Standar Nasional Pendidikan yang ditetapkan oleh BSNP.

Dari Pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa perbedaan pada subyek dan obyek fokus penelitian dalam penyusunan tesis dengan penelitian sebelumnya yang berjudul “Peranan Kepemimpinan Dalam Peningkatan Mutu pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah Di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep”, yaitu :

- a. Kinerja kepemimpinan kepala madrasah dalam menjalankan perannya sebagai Manager, leader, Education di MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya Kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dengan melakukan Analisis SWOT dan mencari solusi dalam mengatasi kesenjangan (GAP) ANTARA Kondisi nyata saat ini dengan Kondisi yang diharapkan oleh BSNP.

- b. Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah pada MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya dalam meningkatkan mutu pendidikan mengacu pada prinsip :1) *Keterbukaan* 2) *Kebersamaan* 3) *Keberlanjutan* 4) *Menyeluruh*, sementara pada salah satu penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tety Yuliana tahun 2013 , Tesis, ” Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS). Studi Kasus pada SMP Negeri 2 Brebes. Kemampuan Kepala Sekolah yang meliputi: Proses Belajar Mengajar, Perencanaan dan Evaluasi, Pengelolaan Ketenagaan, Pengelolaan Fasilitas (Peralatan dan Perlengkapan).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Peranan yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan pada MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya meliputi pembenahan input, proses dan output serta mengoptimalkan semua sumber daya yang ada secara kontinyu, Usaha Peningkatan mutu yang dilakukan Kepala Madrasah diantaranya adalah:
 - a. Peningkatan Sumber Daya Manusia, antara lain : Peningkatan profesionalisme bagi pendidik dan tenaga kependidikan, Pelayanan maksimal Proses pembelajaran terhadap seluruh siswa.
 - b. Sumber Daya Lainnya, antara lain: Pengelolaan sumber dana, pembenahan sarana dan prasarana sekolah , pembenahan sumber daya Kurikulum dan penerapan budaya mutu di sekolah.Kepala Sekolah telah melaksanakan peranan utamanya dengan baik, disamping sebagai leader maupun sebagai manager,disamping peran lainnya sebagai seorang wirausahawa yang tangguh dalam usahanya meningkatkan mutu pendidikan di sekolahnya.
2. Strategi yang telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan pada MIS Muhammadiyah Bujung Tangaya melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sudah bagus, hal ini dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah ,guru dan karyawan serta stakeholder dalam berkolaborasi dan menjalin komunikasi yang sehat dalam setiap kegiatan demi tercapainya tujuan yang diharapkan. Kinerja tersebut dilakukan dengan cara menyusun strategi peningkatan mutu pendidikan di sekolah tersebut dengan melakukan : analisis lingkungan, menganalisis kesenjangan kondisi sekolah saat ini dan kondisi yang diharapkan pada jangka menengah dan jangka pendek (GAP) seperti yang ditetapkan oleh BSNP.

B. Saran

1. Penelitian di bidang ini dapat menjadi tambahan pengetahuan dan wawasan baru yang perlu untuk dikaji lebih mendalam dan dikembangkan agar mutu pendidikan tidak tertinggal dan bias mengalami peningkatan. Kita harus memiliki harapan yang tinggi dan optimis untuk meraih tujuan yang diinginkan di masa mendatang.
2. Dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan agar lebih memaksimalkan dalam menjalankan peran sebagai pemimpin dan manajer sebagai tugas utamanya selain peran lain yang mendukungnya, memberdayakan semua sumber daya yang ada, pendokumentasian yang tertib dan baik, meningkatkan peran serta partisipasi masyarakat dan stakeholder. Menyusun rencana strategis untuk menggapai tujuan yang diharapkan , memonitoring serta mengevaluasi untuk tindakan yang lebih lanjut.

3. Dalam Seleksi penerimaan tenaga pendidik/guru, hendaknya mempunyai kriteria-kriteria tertentu yang menjadi dasar dalam pelaksanaannya sebab akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ekosiswoyo, Rasdi, 2007. Kepemimpinan Kepala Sekolah yang Efektif Kunci Pencapaian Kualitas Pendidikan, : Jurnal Ilmu Pendidikan, Semarang 2007, jilid 14, No. 2
- Fitrah, Muh. 2017. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. Jurnal Penjaminan Mutu.Vol. 3. No. 1.
- Jayanti, Tanama, Yulia, Ibrahim Bafadal, dkk. 2017. Pentingnya Kepemimpinan Pembelajaran Di Sekolah. Malang: Prosiding Seminar Nasional Mahasiswa Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud 2016.
- Maduratna, Monika 2013, Peranan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Efektivitas Kerja Guru Dan Pegawai Di Sekolah Dasar Negeri 015 Samarinda. Jurnal Administrasi Negara Vol. 1 No. 1, 70-84
- Matapatun, Yulius, 2018. Kepemimpinan Kepala Sekolah Berbasis Kecerdasan Intelektual, Emosional, dan Spiritual Terhadap Iklim Sekolah. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Murniati, 2008, Menejemen Strategik. Bandung : Citapustaka Media Perintis.
- Puspitasari, Norma, 2015. Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Study Kasus SMK Batik 1 Surakarta,Jurnal INFORMA Politeknik Indonusa Surakarta ISSN: 2442-7942 Vol. 1 Nomor 1.
- Rachmawati, Yulia, 2013. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja guru. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran, vol.1 No.1
- Summiati, Musyakkir, Andi Rasyid Pananrangi, dkk, 2018, Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan Motivasi Kerja Terhadap Prestasi Guru di Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) se-Kecamatan Polombangkeng Utara Kabupaten Takalar, YUME:journal of Management, Vol. 1, No. 2
- Sunaengsih, Cucun, 2017. buku Ajar Pengelolaan Pendidikan, Sumedang: UPI Sumedang Press. 12.
- Suparman, 2019, Kepemimpinan Kepala Sekolah & Guru Sebuah Pengantar Teoritik,Ponorogo:Uwais Inspirasi Indonesia.